

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA
REMAJA PUTRI**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Rika Gustin Ayu Dwi Pratamawati
1610104037**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE*
SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
RIKA GUSTIN AYU DWI PRATAMAWATI
1610104037

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : **NURUL MAHMUDAH, S.ST., M.Keb**
17 Oktober 2020 08:45:48



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI¹

Rika Gustin Ayu Dwi Pratamawati², Nurul Mahmudah,S.ST.,M.Keb³

INTISARI

Personal Hygiene menjadi salah satu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang serta untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya Meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, mencegah timbulnya penyakit, menciptakan keindahan dan meningkatkan rasa percaya diri merupakan tujuan dari perilaku *Personal Hygiene*. Pengetahuan tentang *Personal Hygiene* akan mempengaruhi perilaku *Personal Hygiene*nya. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia ialah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa remaja (27%-33%). Prevelensi ISR pada remaja di dunia yaitu : *kandidiasi* (25%-50%), *Vaginosis bacterial* (20%-40%), dan *trikominisasi* (5%-15%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dengan perilaku *Personal Hygiene* saat menstruasi pada remaja putri, dan hubungan antara dua variabel. Metode yang digunakan *Literature Review* menggunakan strategi secara deskriptif dengan pencarian melalui internet, menggunakan *Google Scholar* didapatkan 10 jurnal. Populasi dalam *Literature Review* yaitu remaja putri yang sudah menstruasi. Hasil berdasarkan analisis dari 10 jurnal terdapat ada hubungan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan baik akan berperilaku *Personal Hygiene* dengan baik dibandingkan yang berpengetahuan kurang. Kurangnya pengetahuan disebabkan karena remaja putri belum pernah memperoleh penyuluhan tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi. Menurut peneliti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *Personal Hygiene* saat menstruasi semakin baik pengetahuan tentang *Personal Hygiene*, maka remaja putri memiliki perilaku yang baik untuk menjaga *Personal Hygiene* saat menstruasi. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu tingkat pengetahuan, pendidikan, umur, pengalaman dan peran petugas kesehatan yang berdampak pada *Personal Hygiene* saat menstruasi. Kesimpulannya, ada hubungan pengetahuan dengan perilaku *Personal Hygiene* pada remaja putri. Disarankan bagi tenaga kesehatan meningkatkan penyuluhan tentang *Personal Hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku *Personal Hygiene*
Kepustakaan : 19 Buku (2010-2020), 22 Jurnal, 5 Web
Jumlah Halaman : XI Halaman Depan, 52 Halaman, 3 Lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi pada remaja menjadi pusat perhatian karena dampaknya yang sangat luas menyangkut berbagai aspek kehidupan. Sampai saat ini masih banyak ditemukan penyakit infeksi yang mengganggu alat reproduksi seperti alat kelamin atau alat genitalia wanita, infeksi tersebut mempunyai akibat yang cukup memprihatinkan karena menyebabkan terjadinya infeksi saluran reproduksi pada wanita (Manuaba, 2010).

Berdasarkan data WHO (2017), diperkirakan jumlah kelompok remaja di dunia berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia. Data profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 mencatat jumlah remaja Indonesia sebanyak 45,12 juta atau 17% dari total penduduk di Indonesia (Kemenkes, 2018). Jumlah remaja di Yogyakarta

sebanyak 68,759 ribu atau 16% dari total penduduk do Yogyakarta (Dinkes DIY, 2015) . Jumlah remaja putri di kabupaten sleman yang berusia 10-19 tahun sebanyak 75,2 ribu atau 7,1 % dari jumlah penduduk (Dinkes Sleman, 2018). Hasil SDKI 2017 menunjukkan 28% wanita mendapat haid pertama pada usia 13 tahun, diikuti oleh umur 12 tahun (26%) dan umur 14 tahun (23%) (SDKI, 2017).

Infeksi Saluran Reproduksi menjadi salah satu masalah yang sering terjadi pada remaja penyebab utama penyakit infeksi saluran reproduksi yaitu Imunitas menurun, perilaku kurang higienis pada saat menstruasi dan lingkungan yang tidak bersih serta penggunaan pembalut yang kurang sehat saat menstruasi (Rahmatika,2010). Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia ialah pada usia

remaja (35%-42%) dan dewasa remaja (27%-33%). Prevelensi ISR pada remaja di dunia yaitu : *kandidiasi* (25%-50%), *Vaginosis bacterial* (20%-40%), dan *trikominisasi* (5%-15%). Diantara Negara-negara di Asia Tenggara, wanita Indonesia lebih rentan mengalami Infeksi Saluran Reproduksi yang dipicu iklim Indonesia yang panas dan lembab (Priyitno, 2014).

Usaha untuk menurunkan masalah kesehatan reproduksi dengan cara menetapkan kesehatan reproduksi remaja sebagai salah satu program pemerintah yang tercantum UU nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan mencantumkan tentang kesehatan reproduksi pada bagian ke enam pasal 71 sampai dengan pasal 77. Pada pasal 71 ayat 3 mengatakan bahwa kesehatan reproduksi dilaksanakan melalui

kegiatan promotif, preventif, kuratif (BKKBN, 2010).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau kajian literature (*literature review*) yang merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan atau temuan yang terdapat didalam literature (Syaodih,2010). Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut dengan *variable penyebab* (Notoatmodjo,2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo,2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Pelaksanaan penelitian ini

melalui 3 tahap yaitu Tahap Persiapan yang merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, Tahap Pelaksanaan dengan menggunakan Analisa dan *Framework POES (Population, Exposure, Outcome, dan Study Design)* dalam mengelola dan memecahkan focus review, mengidentifikasi studi yang relevan metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara penelusuran artikel penelitian ilmiah dari rentang tahun 2010-2020.

C. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan *Personal hygiene* saat menstruasi

Menurut Notoadmojo (2012) Pengetahuan adalah hasil dari tahu kini menjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera, yakni

indera penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan organ reproduksi yang rendah dapat menjadi salah satu pemicu berbagai keluhan dan permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, khususnya dikalangan kaum wanita. Hal ini dilatarbelakangi oleh peristiwa menstruasi yang merupakan darah kotor dan keputihan sehingga jika kurang dijaga kebersihannya akan berpotensi terhadap timbulnya infeksi pada organ reproduksi (Verayanti,2018).

2. Perilaku *Personal Hygiene* saat menstruasi

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan. Dengan

perkataan lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan spesifik tersebut tidak selalu diketahui secara sadar oleh individu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Menurut penelitian Verayanti, Desna (2018) dengan judul perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene saat menstruasi di SMA Etidlandia Medan Tahun 2018 dengan memperoleh hasil Setelah dilakukan tabulasi silang (crosstab) antara kedua variabel dari penghitungan uji statistic *Chi-Square* diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,032$) artinya ada hubungan antara perilaku dengan *personal hygiene* saat menstruasi.

c. Hubungan pengetahuan dengan perilaku *Personal Hygiene* saat menstruasi

Hasil *Literature Review* ini adalah bahwa pengetahuan remaja saat menstruasi memiliki perilaku yang baik saat menstruasi. Pengetahuan dan perilaku seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk melakukan hal yang lebih baik. Pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* organ reproduksi merupakan Domain hal yang sangat penting dalam menentukan perilaku *personal hygiene*. Apabila pengetahuan *personal hygiene* organ reproduksi telah dipahami maka akan timbul perilaku yang baik. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang *personal hygiene* maka semakin baik pula tingkat perilakunya (Yuni, 2015).

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- a. Sebagian besar remaja mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang perilaku

personal hygiene saat menstruasi dari teman dan keluarga.

- b. Sebagian besar perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri dipengaruhi oleh lingkungannya.
- c. Sebagian besar literature yang digunakan menjelaskan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri.

2. Saran

Dinas kesehatan, Sekolah, Puskesmas atau Fasilitas kesehatan mengadakan program seperti penyuluhan *personal hygiene* saat menstruasi untuk remaja putri, program-program tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan remaja putri tentang perilaku *personal hygiene* saat menstruasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. and Sari, R. P. (2018) 'Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Kelas Viii Di Smp N I Masaran Email : agustin.2208@gmail.com', II(4), pp. 271–276. Available at: https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/637/565.
- Al-Quraan dan Terjemahannya.(2014).Bandung : Dapertemen Agama RI
- Andira. (2010). *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: P Plus books.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BKKBN.(2010).*Pegangan Kader Tentang Pembinaan Anak Remaja*.Jakarta:Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak-hak Reproduksi.
- _____.(2011).*Kesehatan Reproduksi & Kebutuhan Generasi Muda*. diakses [Http://Ceria.BKKBN.go.id](http://Ceria.BKKBN.go.id)

Depkes RI. (2010). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.

4436/1/Naskah%20Publikasi.pdf.

Dinas Kesehatan

Yogyakarta.(2013).*Profil Kesehatan DIY 2013*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Yogyakarta

Dinas Kesehatan

Yogyakarta.(2015).*Profil Kesehatan DIY 2015*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Pemerintahan Kota Yogyakarta

Dinas Kesehatan

Sleman.(2018).*Profil Kesehatan Sleman 2018*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ekawati, R. W. (2018). Hubungan Perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. *Naskah Publikasi*, diakses

<http://digilib.unisayogya.ac.id/>